

PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN MELALUI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG GUDANG PADA PT SEHAT INTI PERMATA

Yura Karlinda Wiasa Putri^{1,*}, Mayun Karina Dewi², Panca Wirasmika³

^{1,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

²Universitas Mahendradatta Denpasar, Bali 80115, Indonesia

*Email: yurakarlinda@unmas.ac.id

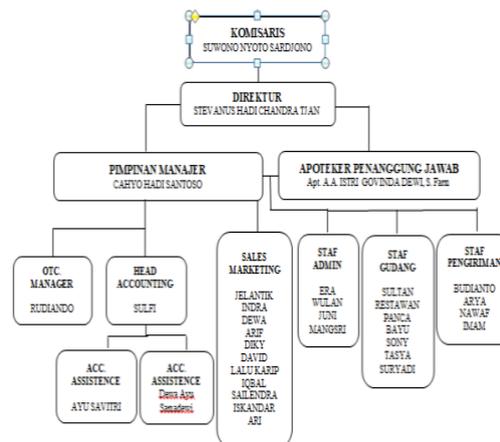
ABSTRAK

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang berguna untuk memperlancar proses kegiatan yang ada dalam perusahaan melalui penyediaan informasi yang tepat guna dan tepat waktu, serta menciptakan pengendalian internal untuk mengamankan harta perusahaan. Tujuan dilaksanakannya penerapan sistem informasi akuntansi adalah untuk menghindari kesalahan dalam memberikan atau menerima informasi yang berkaitan dengan sistem persediaan barang sehingga dapat meminimalisirkan *complain* dari *customer*. Permasalahan yang terungkap dari hasil observasi pada PT Sehat Inti Permata adalah terdapat kesalahan pada saat penerimaan barang masuk, pembuatan faktur pesanan dan penyiapan barang pesanan yang tidak sesuai dengan SOP. Metode yang digunakan dalam hal ini yaitu observasi, perencanaan program, pelaksanaan program, dokumentasi dan evaluasi. Kesimpulan yang diperoleh yaitu pemberian pelatihan dan pemahaman terhadap pegawai untuk memahami penerapan sistem informasi akuntansi dapat mengurangi kesalahan yang terjadi sehingga pesanan *customer* bisa disiapkan sesuai dengan SOP. Sosialisasi terhadap pegawai akan pentingnya rasa kesadaran dan tanggung jawab yang telah diberikan pimpinan untuk melaksanakan tugas juga sudah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Barang, SOP.

ANALISIS SITUASI

Perusahaan adalah suatu unit kerja yang melakukan aktifitas dalam pengolahan faktor-faktor produksi untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat dan mendistribusikannya, serta melakukan kegiatan yang mempunyai tujuan untuk memperoleh profit atau keuntungan dari hasil memuaskan pelanggan atau masyarakat yang menjadi target penjualannya (Sattar, 2017:34). Perusahaan juga menjadi sebuah wadah yang diorganisasikan, didirikan serta dapat diterima dalam tatanan kehidupan masyarakat (Yayat, 2001:281). PT. Sehat Inti Permata merupakan Perusahaan Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang berbentuk badan hukum dengan izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. PT. Sehat Inti Permata mulai berdiri pada tahun 2014. Perusahaan ini terletak di Jln. Kenyeri III Gg. 3 No. 7, Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Bali 80235. Adapun Struktur Organisasi pada PT. Sehat Inti Permata Denpasar dapat dilihat pada gambar 1. dibawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Sehat Inti Permata Denpasar

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT Sehat Inti Permata ini adalah melaksanakan pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini tentunya sangat berkaitan dengan adanya tempat penyimpanan barang atau dapat disebut sebagai gudang persediaan. Dalam setiap perusahaan dagang, persediaan barang dagang sangat berperan dalam menunjang jalannya perdagangan. Oleh karena itu para pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola usahanya dengan baik. Dalam hal ini yang paling penting adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya baik perencanaannya maupun pengendaliannya. Dengan membuat perencanaan barang dagang yang baik, akan sangat membantu masyarakat atau konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Kegiatan perencanaan ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena dalam perencanaan tersebut harus ditentukan jumlah yang tepat, barang dagang yang akan dijual harus sesuai dengan selera konsumen dan harus disediakan dalam waktu yang tepat. Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan untuk menunjang kelancaran operasional khususnya di bagian persediaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi bagi setiap perusahaan sudah tentu mempunyai tujuan. Pada dasarnya penerapan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperlancar proses kegiatan yang ada dalam perusahaan melalui penyediaan informasi yang tepat guna dan tepat waktu, serta menciptakan pengendalian internal untuk mengamankan harta perusahaan. Suatu hal penting yang harus diperhatikan adalah bahwa penciptaan sistem informasi akuntansi tersebut harus memberikan manfaat yang lebih besar dari pada biaya yang dikorbankan. Salah satu tujuan diterapkannya sistem informasi akuntansi yaitu untuk meningkatkan pengendalian internal. Semakin baik pelaksanaan pengendalian internal, semakin baik pula pelaksanaan operasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan dagang. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi meliputi informasi tentang *order* penjualan, *order* pembelian,

penerimaan barang, pembayaran, dan penggajian (Arandhea & Puspitasari, 2021).

Sistem informasi akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur *Implementation of Accounting Informaton System* pembelian, dan sistem akuntansi biaya pada perusahaan dagang (Mulyadi, 2014). Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan dalam suatu perusahaan, maka persediaan pada perusahaan tersebut dapat dikelola dengan baik dan dijaga keamanannya. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang baik, handal, dan berdaya guna dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen.

Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi dilaksanakan di PT. Sehat Inti Permata adalah mengenai Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang. Kondisi faktual menunjukkan bahwa karyawan baru maupun karyawan lama sering melakukan kesalahan. Mulai dari penerimaan barang, pengimputan barang ke *stock* persediaan barang gudang, input faktur, pengecekan barang yang diterima, pengeluaran faktur penjualan, dan penyiapan barang sesuai dengan faktur. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor eksternal meliputi sosialisasi dan pengawasan, sedangkan faktor internal yaitu rasa tanggung jawab yang meliputi perilaku, sikap, semangat dan keuletan dari pegawai yang ditugaskan.

Pendampingan merupakan upaya untuk menyertai masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Kegiatan Pendampingan merupakan upaya berkelanjutan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Pendamping merupakan salah satu motivator bagi pengembangan masyarakat (Hadinata, 2011). Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu (Hasibuan, 2012). Pelatihan adalah proses sistematis perubahan perilaku para karyawan dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan operasional (Henry, 2012). Dalam rangka dapat memberikan informasi yang baik dan dapat mengembangkan kompetensi perusahaan, maka perlu diberikan pendampingan dan pelatihan terhadap karyawan baru maupun karyawan lama mengenai tata cara penerapan sistem informasi akuntansi.

PERUMUSAN MASALAH

Dari hasil observasi yang dilakukan pada PT Sehat Inti Permata dimana kurangnya evaluasi dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang gudang terhadap peningkatan kinerja pegawai. Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat kesalahan pada saat penerimaan barang masuk pada PT Sehat Inti Permata.

2. Terdapat kesalahan dalam proses pembuatan faktur pesanan *customer* pada PT Sehat Inti Permata
3. Terdapat kesalahan pada saat penyiapan barang pesanan *customer* yang tidak sesuai dengan faktur seperti nomor *batch*, jumlah barang dan jenis barang pada PT Sehat Inti Permata.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dalam meningkatkan kinerja karyawan PT Sehat Inti Permata terdapat permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Maka solusi yang diberikan dapat dilaksanakan dengan cara:

1. Memberikan sosialisasi dan pengawasan terhadap pegawai pada PT Sehat Inti Permata mengenai pentingnya memahami penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dalam melaksanakan tugas di masing-masing divisi.
2. Memberikan sosialisasi terhadap pegawai pada PT Sehat Inti Permata mengenai pentingnya tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan dimasing-masing divisi.

METODE PELAKSANAAN

a. Metode Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis rencana program yang akan dilakukan di perusahaan. Pada metode ini penulis turun langsung untuk mengamati secara langsung di lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah laporan jumlah persediaan barang dan laporan arus keluar masuknya barang persediaan gudang. Mengamati secara langsung kegiatan karyawan di PT Sehat Inti Permata.

b. Metode Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi, tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat turun langsung pada lingkungan perusahaan serta melakukan konsultasi dengan pihak pimpinan perusahaan, maka dapat direncanakan suatu program yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

c. Metode Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program Kegiatan Pengabdian Masyarakat, program kerja yang telah direncanakan untuk seluruh bidang dilakukan di perusahaan sesuai dengan program kerja dan waktu pelaksanaan yang telah dibuat. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan merupakan proses sistematis perubahan perilaku para karyawan dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan – tujuan organisasi (Simamora,2006:342). Pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemerdayaan masyarakat (Swasta 2011). Pendampingan merupakan

upaya untuk menyertai masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Kegiatan Pendampingan merupakan upaya berkelanjutan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Pendamping merupakan salah satu motivator bagi pengembangan masyarakat (Hadinata, 2011).

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah di dalam Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dalam hal ini dokumentasi sebagai bukti bahwa Program Kegiatan Kepada Masyarakat sudah berjalan sesuai dengan program kerja di lokasi atau tempat kerja.

e. Metode Evaluasi

Pembenahan akhir dan pemantauan pada pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan.

f. Penyusunan Laporan

Pembuatan laporan sebagai rekomendasi untuk PT Sehat Inti Permata karena laporan tersebut merupakan rangkuman dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pencapaian kegiatan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang terhadap peningkatan kinerja pegawai telah berhasil di tingkatkan melalui pelatihan dan sosialisasi pada PT Sehat Inti Permata. Berikut realisasi capaian program kerja, antara lain:

1. Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Gudang Pada PT Sehat Inti Permata.

Dalam program kerja ini sudah berjalan dengan lancar. Pemahaman karyawan pada PT Sehat Inti Permata dalam penerapan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari menurunnya kesalahan komunikasi antara fakturis dan *selesman* dalam membuat faktur pesanan.



Gambar 2. Meningkatkan ketelitian bagi *fakturis* dalam proses pencetakan faktur yang sesuai dengan surat pesanan *selesman*

2. Melakukan pengawasan terhadap karyawan dalam menyiapkan pesanan *customer* sesuai dengan .

Pada program kerja ini telah menghasilkan dimana untuk staf gudang sudah menyiapkan barang pesanan dengan benar yaitu sesuai dengan faktur, nomor batch, dan sistem pengambilan barang menggunakan sistem FIFO serta sudah melakukan pengecekan kembali sebelum dilakukannya pengecekan ulang oleh kepala gudang. Sehingga dapat mengurangi complain dari pembeli.



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan dalam proses pengambilan barang sesuai dengan pesanan difaktur dimana menyesuaikan batch dan expired difaktur agar metode FIFO bisa diterapkan

3. Peningkatan Kesadaran dan rasa tanggung Jawab Pegawai dalam menjalankan Tugas.



Gambar 4. Memberikan sosialisasi dan pengawasan terhadap pegawai pada PT Sehat Inti Permata mengenai pentingnya memahami penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dalam melaksanakan tugas di masing-masing divisi

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan adalah:

1. Pimpinan perusahaan yang mendukung terlaksananya kegiatan.

2. Partisipasi dari karyawan dalam mendukung terlaksananya kegiatan.
3. Ketersediaannya fasilitas yang memadai dalam menjalankan kegiatan.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan pengabdian adalah:

1. Beberapa karyawan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan karakter yang beragam.
2. Keraguan dari karyawan saat ingin mengemukakan pendapatnya di depan pimpinan.
3. Kurangnya rasa percaya diri dalam penyampaian program baru yang dibuat oleh PT. Sehat Inti Permata karena keterbatasan waktu

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Gudang Pada PT Sehat Inti Permata yaitu:

1. Pelatihan akan pentingnya pemahaman untuk memahami sistem yang dilakukan kepada pegawai dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Gudang sudah berjalan dengan baik.
2. Pemahaman pegawai tentang cara pengambilan barang pesanan *customer* yang sesuai dengan nomor batch produk, masa kadaluarsa produk sudah berjalan dengan baik, sehingga dapat mengurangi kesalahan yang terjadi.
3. Sosialisasi terhadap Pegawai akan pentingnya rasa kesadaran dan tanggung jawab yang telah diberikan pimpinan untuk melaksanakan tugas sudah terlaksana dengan baik.

Saran

Peningkatan kompetensi pegawai PT. Sehat Inti Permata melalui penerapan sistem informasi akuntansi perlu ditingkatkan dan harus dilakukan secara rutin melalui pendampingan yang berkelanjutan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arandhea, A. S., & Puspitasari, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 147–158.
- Hadinata, I. L. (2011). Efektifitas Pendampingan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Return Dalam Pembiayaan Mudharabah: Studi Pada BMT Ta'Awun. *Skripsi Program Studi Muamalat 1432 H / 2011 M*.
- Handoko, H. T. (2015). *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPF.
- Hasibuan, M. S., & Hasibuan, H. M. S. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Henry, S. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Pustaka Sattar. (2017). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Simamora, Henri. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 3. Yogyakarta:

STIE YKPN

Swasta, Dharmmesta. (2011). *Materi Pokok Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua
Cetakan Pertama. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yayat, M. Herujito. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bogor: Gramedia.